

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan untuk mencari dana untuk mendanai kegiatan usahanya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan. Dalam rangka memfasilitasi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang memiliki minat investasi pada produk-produk pasar modal, maka dikembangkan pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip dasar Islam sehingga diharapkan akan menambah alternatif sarana investasi di Indonesia disamping investasi yang selama ini sudah dikenal dan berkembang disektor perbankan. Saham syariah merupakan saham-saham perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat islam, baik mengenai produk maupun manajemennya. Pengelompokan saham syariah berada dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus di perhatikan dan di pertimbangkan secara seksama. Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecil nya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan Menurut (Brigham, 2006;69).

Analisis perusahaan merupakan salah satu cara yang digunakan investor untuk menganalisis suatu saham yang dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan yang dinilai dengan rasio keuangan. Untuk berinvestasi dalam bentuk saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu, atau *return* tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin menurut (Budileksmana dan Gunawan, 2003). Investor dalam melakukan kegiatan investasi, hal yang pertama kali diperhitungkan adalah tingkat pengembaliannya (*return*), investasi dalam bentuk saham maka yang akan dihitung adalah berapa dividen atau berapa *capital gain* yang akan diterima. Para investor maupun calon investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain* dan di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya (Damayanti dan Achyani, 2006).

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan menurut Indriyo (Gitosudarmo, 2002;12). Bagi investor yang menggantungkan pendapatannya dari investasi, dividen merupakan hal penting karena semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka diharapkan akan memperoleh dividen yang tinggi. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental.

Perusahaan yang berkinerja baik akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih diharapkan daripada berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat investasi (Widjanarko, 2011). Salah satu produk syariah modern yang terus menunjukkan perkembangan positif adalah saham syariah. Hal ini terbukti dengan jumlah saham dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang senantiasa bertambah. Pada tahun 2008 terdapat 195 saham syariah, dan pada 2012 melonjak menjadi 317 saham. Selain itu, total kapitalisasi pasar Jakarta *Islamic Index* (JII) senantiasa meningkat dari tahun ke tahun. Jakarta *Islamic Index* (JII) tentu saja saat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor yang memperhatikan prinsip-prinsip syariah untuk berinvestasi di dalamnya. Selain memperhatikan sejauh mana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) ini, untuk memperoleh hasil yang diharapkan maka terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor, dan salah satunya adalah faktor rasional.

Tryfino (2009;9) mengatakan bahwa *Book Value* adalah nilai/harga buku per lembar dari suatu saham yang diterbitkan. *Book Value* per lembar saham yang diterbitkan pada dasarnya mewakili jumlah aset/ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Mengetahui *book value* dari suatu saham bukan saja penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham. Ini juga penting untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan wajar atau tidaknya harga saham di pasar (*market value*) sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan atas

penjualan saham dan memberikan dividen kepada pemilik saham. Perusahaan yang mampu membayar dividen secara tunai (dividen kas) merupakan berita positif bagi investor, karena perusahaan dianggap mempunyai kinerja perusahaan yang bagus. Nurmala (2006) menunjukkan bahwa *book value* (BV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang membayarkan dividen akan direspon baik oleh investor, sehingga harga saham perusahaan dan nilai *book value* juga meningkat.

Menurut Patriawan (2011;9) *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Kegunaan dari metode ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menghitung rasio *Earnings per Share*, investor dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar *Earnings per Share* dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif/baik (Fredy Hermawan Mulia dan Nurdhiana, 2012;7). *Earnings per Share* merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang sering dikutip dari laporan keuangan. Informasi *Earnings per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Menurut Hilmi (2015) adanya pengaruh signifikan *Earning Price Ratio* terhadap kebijakan dividen, menunjukkan bahwa adanya peningkatan *Earning Price Ratio* akan mengakibatkan peningkatan pada jumlah dividen yang akan dibayarkan. Sebagaimana disebutkan dalam teori bahwa *Earning Price Ratio* menunjukkan seberapa besar keuntungan yang per lembar saham menjadi hak milik saham.

Secara teoritis laba bersih digunakan untuk memprediksi nilai dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Peningkatan jumlah dividen yang dibayarkan menandakan bahwa laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini berbanding lurus dengan perkembangan perusahaan-perusahaan Indonesia yang juga meningkat artinya kemampuan perusahaan-perusahaan Indonesia dalam menghasilkan laba juga meningkat. Sebagaimana prinsip *Signalling*, adanya kenaikan dividen merupakan sinyal bagi investor di pasar modal bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dimasa mendatang. Sehingga *Earning Price Ratio* dapat digunakan pihak manajemen perusahaan maupun pihak investor untuk memrediksi jumlah dividen yang akan dibayarkan.

Jakarta Islamic Index(JII) merupakan indeks terakhir yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal januari dan juli setiap tahunnya. Kelompok saham ini adalah saham yang memiliki kinerja bagus dan memiliki bidang usaha yang sesuai dengan syari'ah. Perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitori secara terus menerus berdasarkan data publik dan media. Fenomena yang ada dalam penelitian ini adalah tidak semua perusahaan yang terdaftar di JII itu membagikan dividen secara teratur maka penyusun tertarik untuk menjadikan JII sebagai obyek penelitian.

Berdasarkan dari penelitian dan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Book Value* dan *Earning Per Share* Terhadap Dividen di Jakarta Islamic Index”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Book Value* berpengaruh terhadap Dividen di *Jakarta Islamic Index* ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Dividen di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah *Book Value* dan *Earning Per Share*, berpengaruh secara simultan terhadap Dividen di *Jakarta Islamic Index*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Book Value* terhadap Dividen di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap Dividen di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan pada *Book Value* dan *Earning Per Share*, terhadap Dividen di *Jakarta Islamic Index*.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang

yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik sehingga akan mengurangi risiko kerugian.

3. Bagi akademis

Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah dividen.